



Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Papua Pegunungan, Dan Papua Selatan

Muhammad Riyad Firdaus¹, Agung Wahyu Santoso², Ghatfani Muhammad Ilham³, Rahmat Santoso⁴, Perani Rosyani^{5*}

^{1,2,3,4,5}Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹friyad0201@gmail.com, ²ghatfanim@gmail.com, ³agungw260820@gmail.com,

⁴Rahmatsan1712@gmail.com, ^{5*}dosen00837@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di empat provinsi Indonesia, yaitu Bengkulu, Nusa Tenggara Barat (NTB), Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. Data yang digunakan mencakup distribusi usia tenaga pendidik, yang berperan penting dalam memahami dinamika tenaga pengajar serta kebijakan pendidikan di tingkat lokal. Dengan melihat persebaran kepala sekolah dan guru dalam rentang umur tertentu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi demografis tenaga pendidik yang dapat mempengaruhi strategi rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan profesional di tiap provinsi. Temuan menunjukkan variasi distribusi usia yang signifikan antar provinsi, yang mencerminkan kebutuhan spesifik dalam peningkatan kompetensi dan regenerasi tenaga pendidik di masing-masing wilayah. Abstraksi ini mengarah pada implikasi kebijakan di sektor pendidikan, terutama dalam memastikan regenerasi dan kualitas tenaga pengajar untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci : Distribusi Usia, Tenaga Pendidik, Kebijakan Pendidikan, Regenerasi Profesional

Abstract - This study aims to analyze the number of principals and teachers based on age groups in four provinces in Indonesia, namely Bengkulu, West Nusa Tenggara (NTB), Papua Pegunungan, and South Papua. The data used includes the age distribution of educators, which plays an important role in understanding the dynamics of the teaching staff and education policies at the local level. By looking at the distribution of principals and teachers in certain age ranges, this study provides an overview of the demographic conditions of educators that can influence recruitment, training, and professional development strategies in each province. The findings show significant variations in age distribution between provinces, reflecting specific needs in improving the competence and regeneration of educators in each region. This abstraction leads to policy implications in the education sector, especially in ensuring the regeneration and quality of educators to support improving the quality of education.

Keywords: Age Distribution, Educators, Education Policy, Professional Regeneration

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa, dan tenaga pendidik seperti kepala sekolah dan guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah. Namun, distribusi kepala sekolah dan guru yang tidak merata berdasarkan kelompok umur di berbagai provinsi di Indonesia seringkali menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan pendidikan. Permasalahan ini dapat berdampak pada kualitas pembelajaran, regenerasi tenaga pendidik, serta efektivitas penyampaian pendidikan, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya dan akses pendidikan seperti di Bengkulu, Nusa Tenggara Barat (NTB), Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.

Beberapa masalah yang sering muncul terkait distribusi tenaga pendidik ini adalah ketimpangan usia yang menyebabkan sulitnya regenerasi tenaga pengajar dan rendahnya kompetensi akibat minimnya pelatihan berkelanjutan. Kepala sekolah yang berusia lanjut, misalnya, mungkin kurang adaptif terhadap perubahan kurikulum dan teknologi pendidikan terbaru. Sebaliknya, guru-guru yang berusia lebih muda mungkin memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam hal manajemen kelas dan penguasaan metode pengajaran yang efektif. Metode yang sering digunakan untuk menyelesaikan masalah distribusi tenaga pendidik ini melibatkan pendekatan kuantitatif berbasis data, seperti analisis statistik deskriptif dan perbandingan data demografis antarprovinsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di provinsi Bengkulu, NTB, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. Tujuan akhirnya adalah untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi demografis tenaga



pendidik di wilayah tersebut dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong regenerasi, peningkatan kapasitas, dan efektivitas pendidikan di setiap provinsi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis distribusi kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di provinsi Bengkulu, Nusa Tenggara Barat (NTB), Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan dan data resmi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta sumber data pendidikan terkait lainnya. Data ini dianalisis untuk mengidentifikasi pola distribusi umur tenaga pendidik di setiap provinsi yang menjadi fokus penelitian.

Selain data kuantitatif, penelitian ini juga didukung oleh studi literatur untuk memberikan konteks yang lebih mendalam terkait distribusi demografis tenaga pendidik. Studi literatur dilakukan dengan meninjau lima jurnal akademik yang relevan dengan topik penelitian ini, yang meliputi:

- 1) Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan yang membahas isu demografi tenaga pendidik dan kebijakan rekrutmen di Indonesia.
- 2) Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran yang membahas pengaruh distribusi umur guru terhadap kualitas pembelajaran.
- 3) Jurnal Demografi dan Kependudukan yang memberikan wawasan mengenai tren demografis dan dampaknya terhadap sektor pendidikan.
- 4) Jurnal Manajemen Pendidikan yang mengulas strategi manajemen sumber daya manusia di bidang pendidikan.
- 5) Jurnal Pendidikan Daerah Terpencil yang menyoroti tantangan pendidikan di wilayah tertinggal dan terpencil, seperti Papua Pegunungan dan Papua Selatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode pencarian dokumen dan artikel jurnal melalui perpustakaan digital dan database daring, seperti Google Scholar, ResearchGate, dan Portal Garuda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif, guna memahami distribusi kelompok umur kepala sekolah dan guru, serta mengidentifikasi tantangan spesifik yang ada di masing-masing provinsi. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kebijakan pendidikan di tingkat daerah.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Provinsi Bengkulu (Sumatra)

- Menghitung Nilai Rata-rata dan Nilai Tengah Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Bengkulu(Sumatra) menurut kelompok umur.

Tabel 1. Jumlah Kelompok Umur Kepala Sekolah Dan Guru Provinsi Bengkulu

Kelompok Interval	Prov. Bengkulu
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	3.251
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	2.540
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	2.576

Kelompok Umur (tahun) - 41-45	1.332
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	829
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	2.136
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	2.389

Tabel berikut merupakan jumlah Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur yang di kelompokkan pada Kelompok Interval, frekuensi setiap Kelompok interval berbeda-beda di Provinsi Bengkulu(Sumatra).

Penjelasan Perhitungannya :

Menghitung Rata-Rata = Jumlah Total Data Frekuensi Di Bagi Jumlah Kelompok Interval, Jadi :

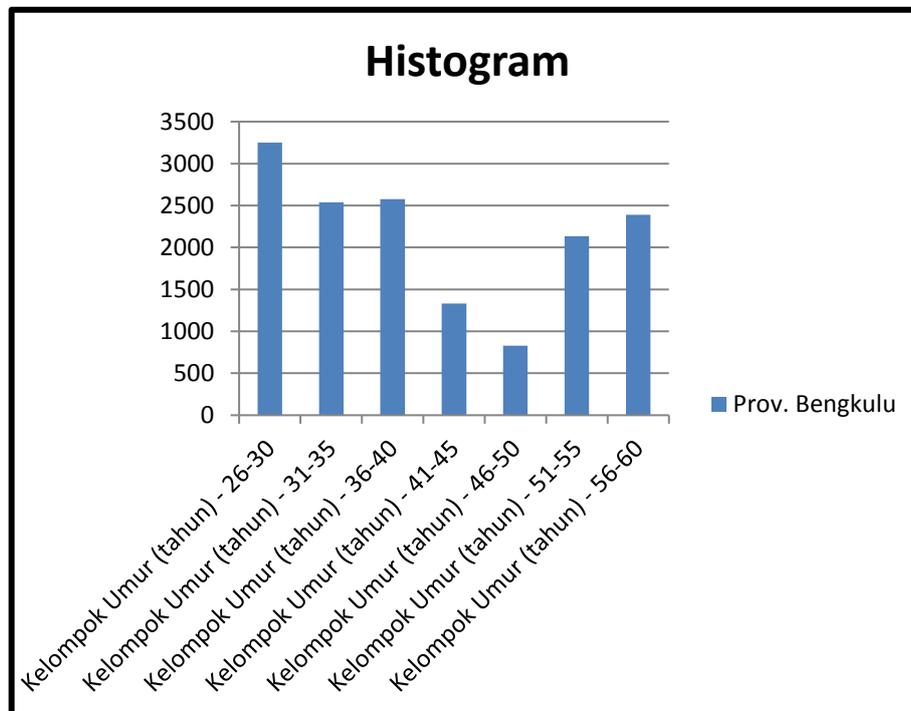
$$3251 + 2540 + 2576 + 1332 + 829 + 2136 + 2389 : 7 = 2.150,4,$$

Jadi Nilai Rata-Rata Nya Adalah 2.150,4.

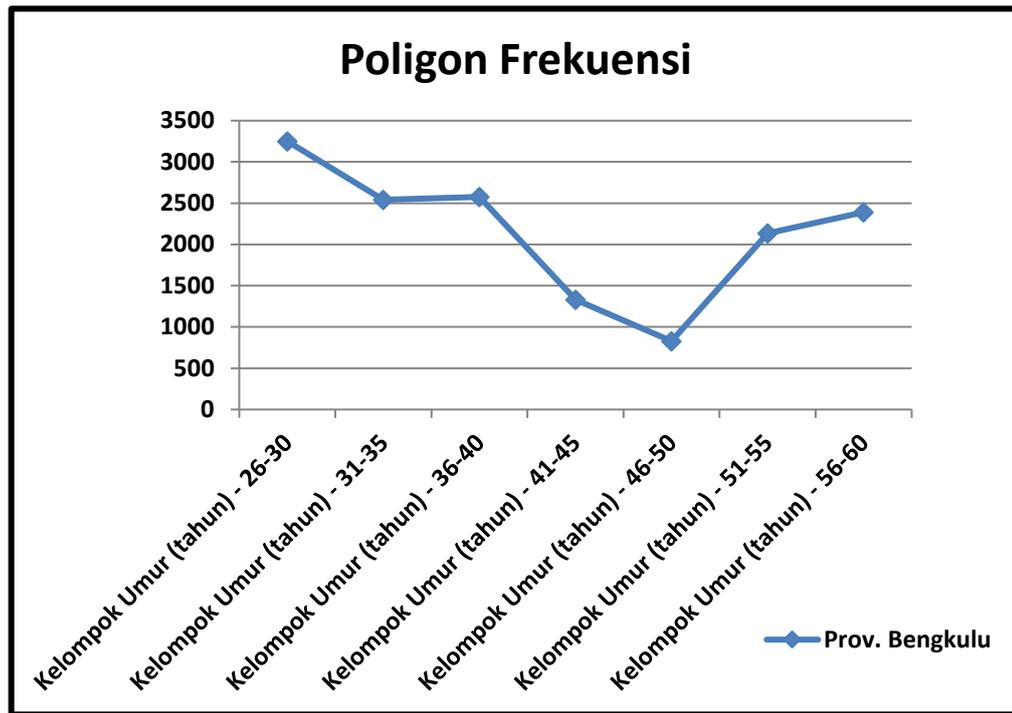
Menghitung Nilai Tengah = Mengurutkan Dari Yang Terkecil Sampai Yang Terbesar Lalu Mencari Nilai Frekuensi Tengah Tengah Nya = 829, 1132, 2136, 2389, 2540, 2576, 3251.

Jadi Nilai Tengahnya Adalah 2.389.

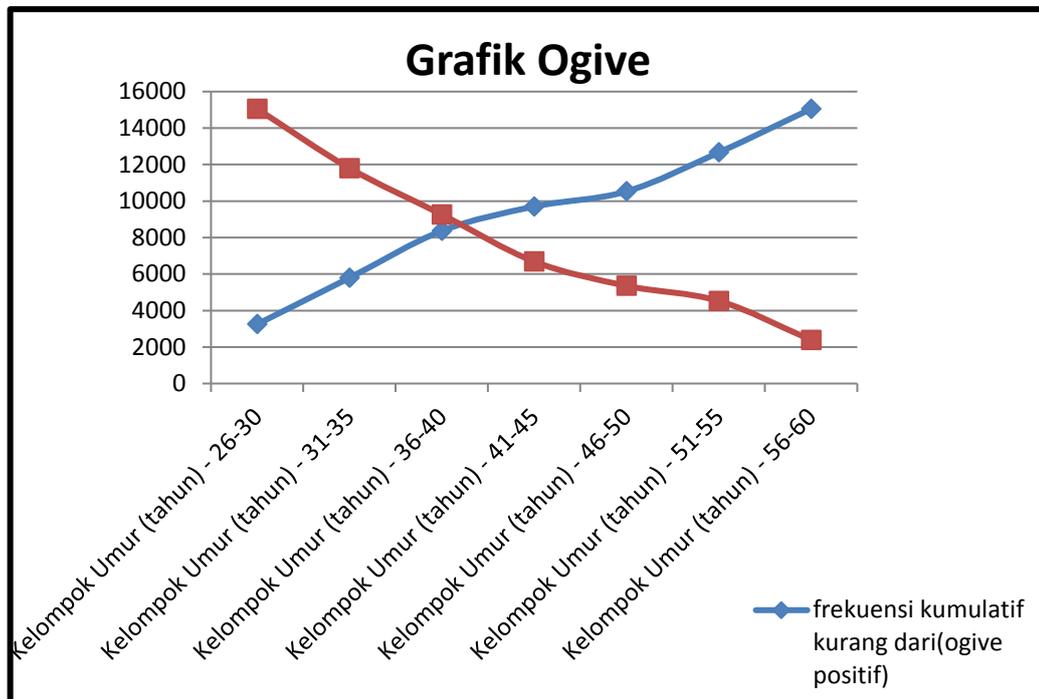
- **Berikut Grafik Histogram, Poligon Frekuensi, Dan Ogivenya**



Gambar 1. Grafik Histogram Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Bengkulu (Sumatra) Menurut Kelompok Umur.



Gambar 2. Grafik Poligon Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Bengkulu (Sumatra) Menurut Kelompok Umur.



Gambar 3. Grafik Ogive Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Bengkulu (Sumatra) menurut kelompok umur.

Penjelasan Cara Mencari Nilai Ogive:

- Ogive Positif



Sumbu X: Menggunakan batas atas kelas

Sumbu Y: Frekuensi kumulatif dari bawah ke atas (dimulai dengan frekuensi kelas pertama)

Jadi frekuensi kumulatif positif = $3.251 + 2.540 = 5.791 + 2.576 = 8.367 + 1.332 = 9.699 + 829 = 10.528 + 2.136 = 12.664 + 2.389 = 15.053$

Frekuensi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan frekuensi secara bertahap dari atas.

➤ **Ogive Negatif:**

Sumbu X: Menggunakan batas bawah kelas

Sumbu Y: Frekuensi kumulatif dari atas ke bawah (dimulai dengan total frekuensi)

Frekuensi kumulatif dihitung dengan mengurangi frekuensi secara bertahap dari atas

Jadi frekuensi kumulatif negatif = $15.053 - 3.251 = 11.802 - 2.540 = 9.262 - 2.576 = 6.686 - 1.332 = 5.354 - 829 = 4.525 - 2.136 = 2.389$

Provinsi NUSA TENGGARA BARAT (NTB)

- Menghitung Nilai Rata-Rata Dan Nilai Tengah Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Nusa Tenggara Barat(NTB) menurut kelompok umur.

Tabel 2. Jumlah Kelompok Umur Kepala Sekolah Dan Guru Provinsi NTB

Kelompok Interval	Prov. Nusa Tenggara Barat
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	6.455
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	6.573
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	10.669
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	5.368
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	3.148
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	4.496
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	4.230

Tabel berikut merupakan jumlah Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur yang di kelompokkan pada Kelompok Interval, frekuensi setiap Kelompok interval berbeda-beda di Provinsi Nusa Tenggara Barat(NTB).

Penjelasan Perhitungannya:

Menghitung Rata-Rata = Jumlah Total Data Frekuensi Di Bagi Jumlah Kelompok Interval, Jadi:

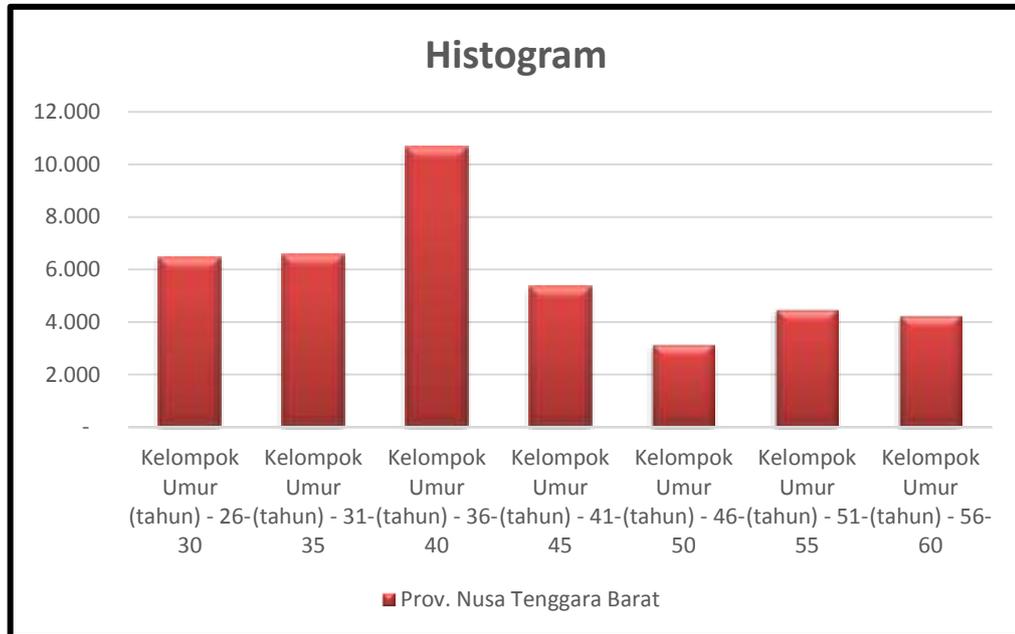
$$6.455 + 6.573 + 10.669 + 5.368 + 3.148 + 4.496 + 4.230 : 7 = 5.848,4$$

Jadi Nilai Rata-Rata Nya Adalah 5.848,4.

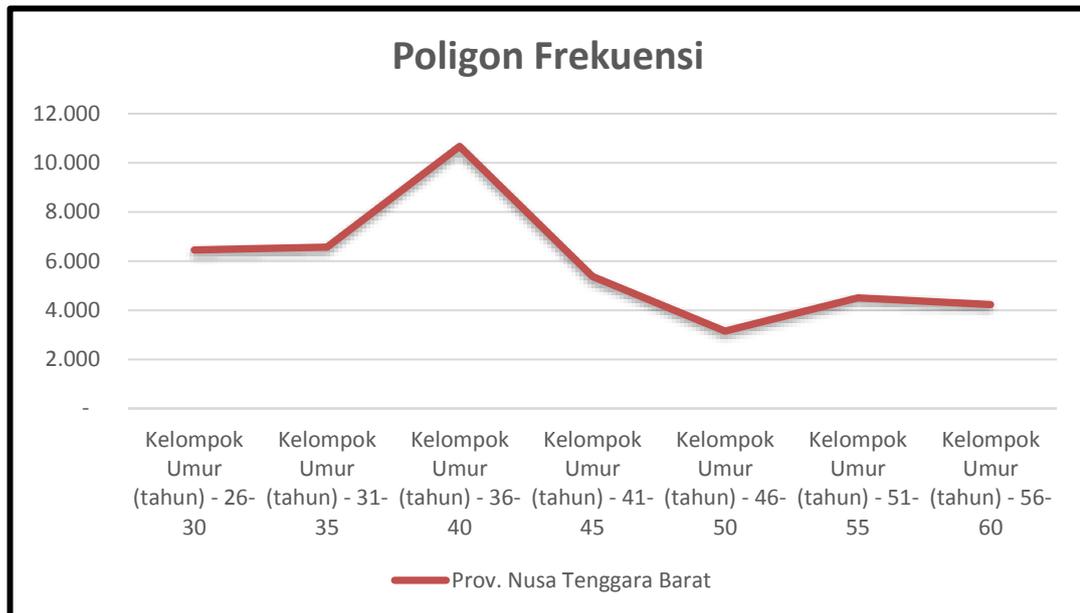
Menghitung Nilai Tengah = Mengurutkan Dari Yang Terkecil Sampai Yang Terbesar Lalu Mencari Nilai Frekuensi Tengah Tengah Nya = 3.148, 4.230, 4.496, 5.368, 6.455, 6.573, 10.669

Jadi Nilai Tengahnya Adalah 5.368.

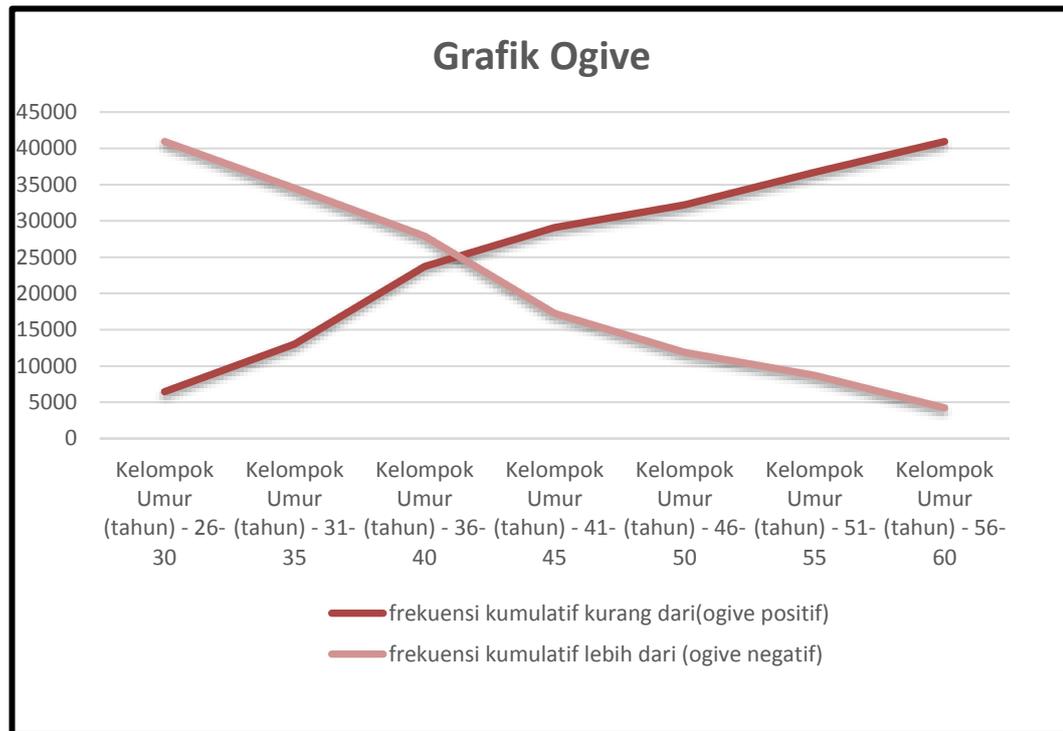
- **Berikut Grafik Histogram, Poligon Frekuensi, Dan Ogivenya**



Gambar 4. Grafik Histogram Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Menurut Kelompok Umur.



Gambar 5. Grafik Poligon Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menurut kelompok umur.



Gambar 6. Grafik Ogive Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Menurut Kelompok Umur.

Penjelasan Cara Mencari Nilai Ogive:

➤ Ogive Positif

Sumbu X: Menggunakan batas atas kelas

Sumbu Y: Frekuensi kumulatif dari bawah ke atas (dimulai dengan frekuensi kelas pertama)

$$\text{Jadi frekuensi kumulatif positif} = 6.455 + 6.573 = 13.028 + 10.669 = 23.697 + 5.368 = 29.065 + 3.148 = 32.213 + 4.496 = 36.709 + 4.230 = 40.939$$

Frekuensi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan frekuensi secara bertahap dari atas.

➤ Ogive Negatif:

Sumbu X: Menggunakan batas bawah kelas

Sumbu Y: Frekuensi kumulatif dari atas ke bawah (dimulai dengan total frekuensi)

Frekuensi kumulatif dihitung dengan mengurangi frekuensi secara bertahap dari atas

$$\text{Jadi frekuensi kumulatif negatif} = 40.939 - 6.455 = 34.484 - 6.573 = 27.911 - 10.669 = 17.242 - 5.368 = 11.874 - 3.148 = 8.726 - 4.496 = 4.230$$

Provinsi Papua Pegunungan

- Menghitung Nilai Rata-rata dan Nilai Tengah Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Papua Pegunungan menurut kelompok umur.

Tabel 3. Jumlah Kelompok Umur Kepala Sekolah Dan Guru Provinsi Papua Pegunungan

Kelompok Interval	Prov. Papua Pegunungan
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	576
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	619
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	584
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	432
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	279
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	286
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	274

Tabel berikut merupakan jumlah Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur yang di kelompokkan pada Kelompok Interval, frekuensi setiap Kelompok interval berbeda-beda di Provinsi Papua Pegunungan.

Penjelasan Perhitungannya :

Menghitung Rata-Rata = Jumlah Total Data Frekuensi Di Bagi Jumlah Kelompok Interval, Jadi:

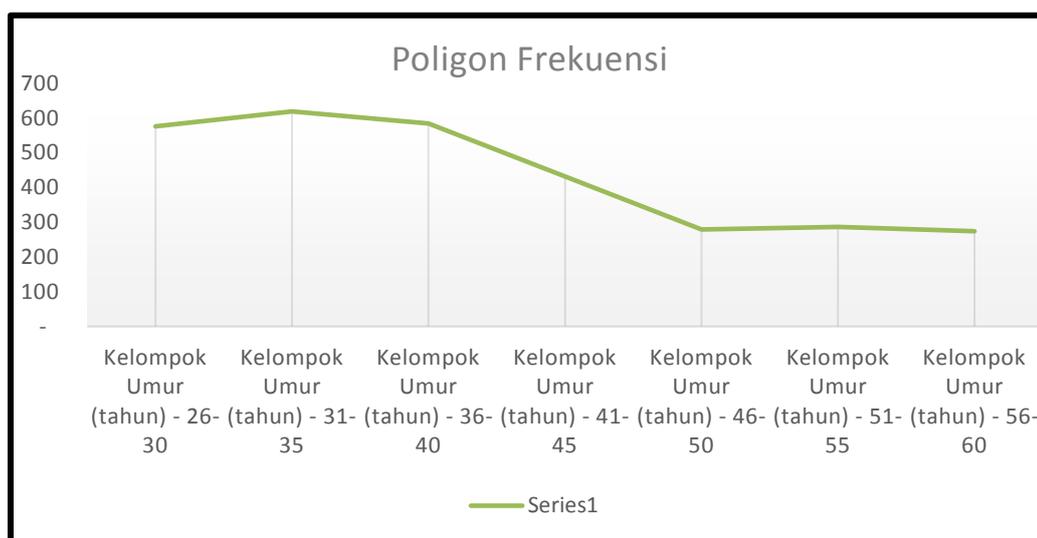
$$576 + 619 + 584 + 432 + 279 + 286 + 274 : 7 = 436$$

Jadi Nilai Rata-Rata Nya Adalah 436.

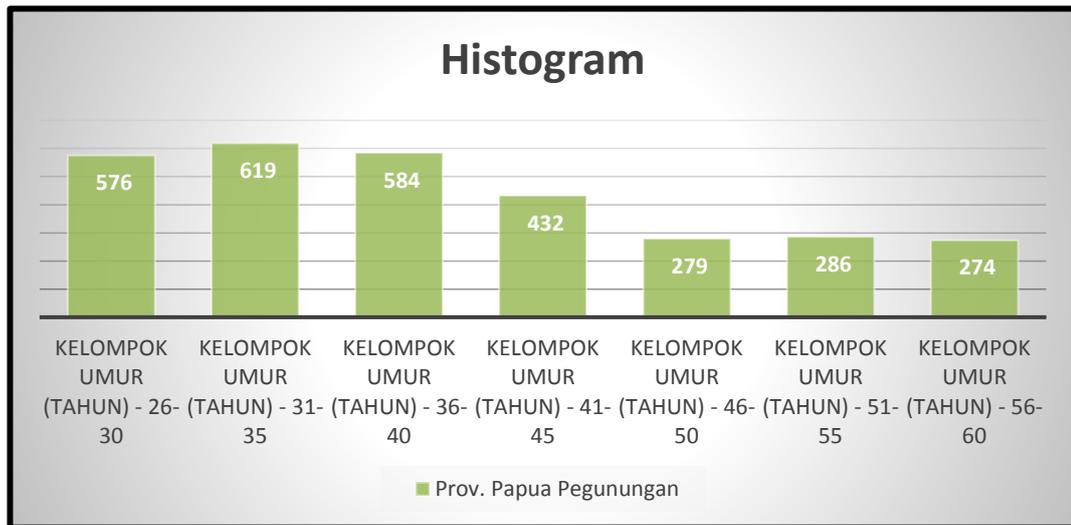
Menghitung Nilai Tengah = Mengurutkan Dari Yang Terkecil Sampai Yang Terbesar Lalu Mencari Nilai Frekuensi Tengah Tengah Nya = 274, 279, 286, 432, 576, 584, 619

Jadi Nilai Tengahnya Adalah 432.

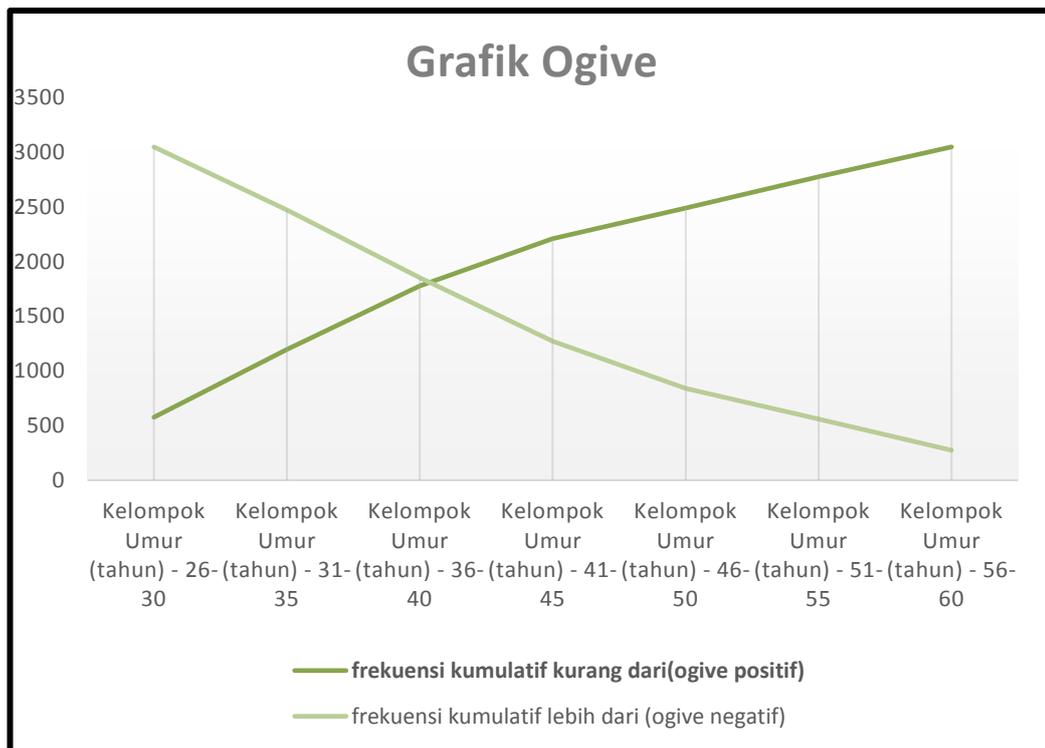
- **Berikut Grafik Histogram, Poligon Frekuensi, Dan Ogivenya**



Gambar 7. Grafik Histogram Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Papua Pegunungan Menurut Kelompok Umur.



Gambar 8. Grafik Poligon Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Papua Pegunungan Menurut Kelompok Umur.



Gambar 9. Grafik Ogive Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Papua Pegunungan Menurut Kelompok Umur.

Penjelasan Cara Mencari Nilai Ogive:

➤ Ogive Positif

Sumbu X: Menggunakan batas atas kelas

Sumbu Y: Frekuensi kumulatif dari bawah ke atas (dimulai dengan frekuensi kelas pertama)

Jadi frekuensi kumulatif positif = $576 + 619 = 1.195 + 584 = 1.779 + 432 = 2.211 + 279 = 2.490 + 286 = 2.776 + 274 = 3.050$



Frekuensi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan frekuensi secara bertahap dari atas.

➤ Ogive Negatif:

Sumbu X: Menggunakan batas bawah kelas

Sumbu Y: Frekuensi kumulatif dari atas ke bawah (dimulai dengan total frekuensi)

Frekuensi kumulatif dihitung dengan mengurangi frekuensi secara bertahap dari atas

Jadi frekuensi kumulatif negatif = $3.050 - 576 = 2.474 - 619 = 1.855 - 584 = 1.271 - 432 = 839 - 279 = 560 - 286 = 274$

Provinsi Papua Selatan

- Menghitung Nilai Rata-rata dan Nilai Tengah Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Papua Selatan menurut kelompok umur.

Tabel 4. Jumlah Kelompok Umur Kepala Sekolah Dan Guru Provinsi Papua Selatan

Kelompok Interval	Prov. Papua Selatan
KelompokUmur (tahun) - 26-30	588
KelompokUmur (tahun) - 31-35	587
KelompokUmur (tahun) - 36-40	494
KelompokUmur (tahun) - 41-45	285
KelompokUmur (tahun) - 46-50	248
KelompokUmur (tahun) - 51-55	336
KelompokUmur (tahun) - 56-60	254

Tabel berikut merupakan jumlah Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur yang di kelompokkan pada Kelompok Interval, frekuensi setiap Kelompok interval berbeda-beda di Provinsi Papua Selatan.

Penjelasan Perhitungannya:

Menghitung Rata-Rata = Jumlah Total Data Frekuensi Di Bagi Jumlah Kelompok Interval, Jadi:

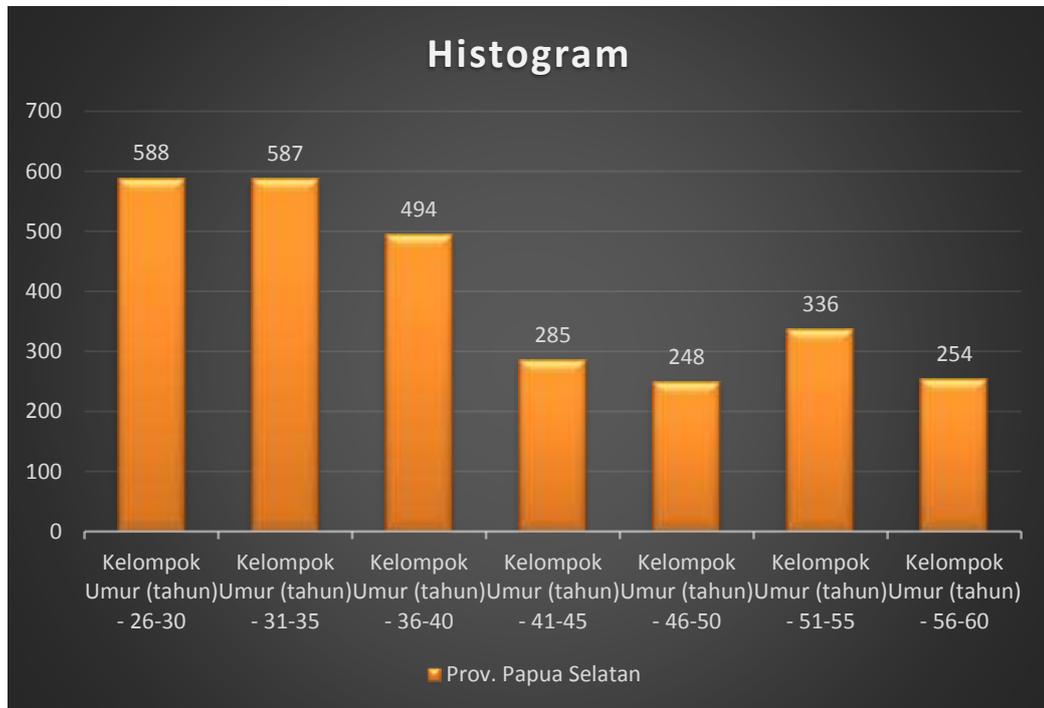
$$588 + 587 + 494 + 285 + 248 + 336 + 254 : 7 = 398,9$$

Jadi Nilai Rata-Rata Nya Adalah 398,9.

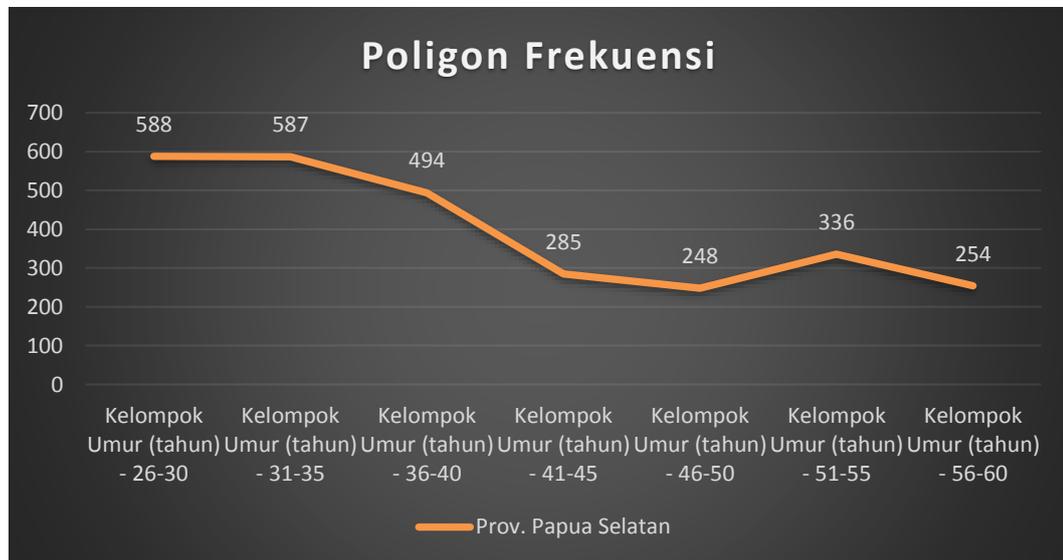
Menghitung Nilai Tengah = Mengurutkan Dari Yang Terkecil Sampai Yang Terbesar Lalu Mencari Nilai Frekuensi Tengah Tengah Nya = 248, 254, 285, 336, 494, 587, 588

Jadi Nilai Tengahnya Adalah 336.

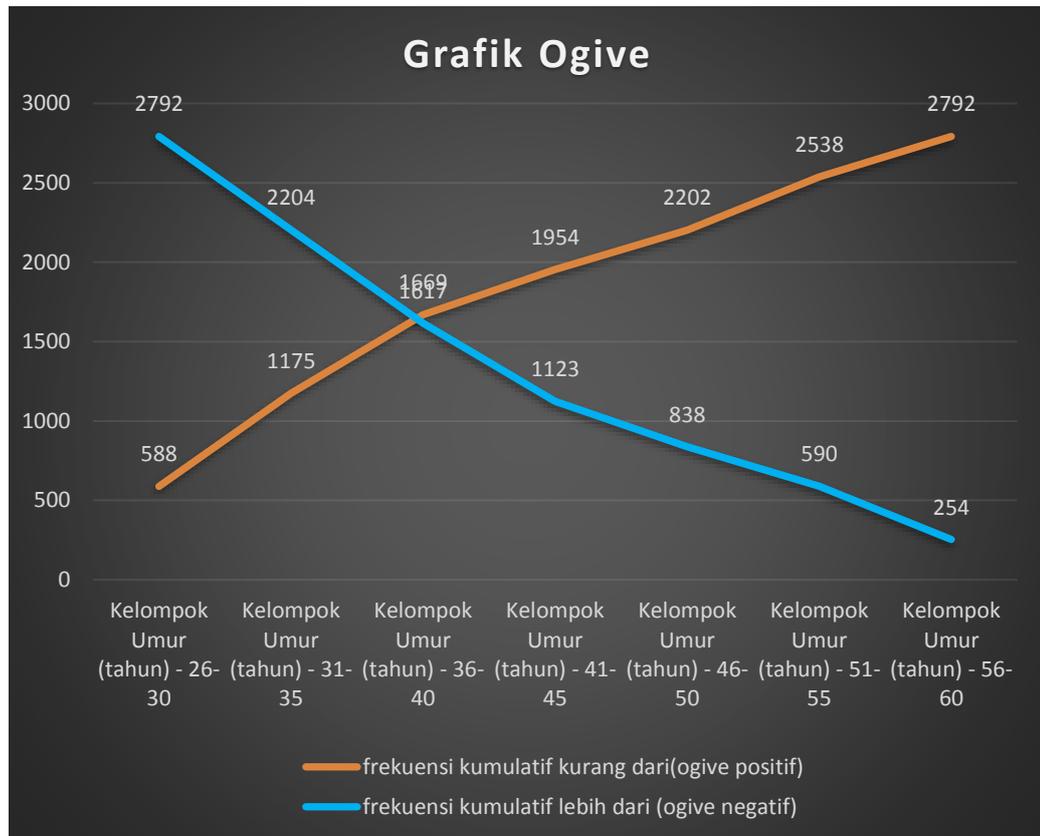
- Berikut Grafik Histogram, Poligon Frekuensi, Dan Ogivenya



Gambar 10. Grafik Histogram Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Papua Selatan Menurut Kelompok Umur.



Gambar 11. Grafik Poligon Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Papua Selatan Menurut Kelompok Umur.



Gambar 12. Grafik Ogive Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Provinsi Papua Selatan Menurut Kelompok Umur.

Penjelasan Cara Mencari Nilai Ogive:

➤ Ogive Positif

Sumbu X: Menggunakan batas atas kelas

Sumbu Y: Frekuensi kumulatif dari bawah ke atas (dimulai dengan frekuensi kelas pertama)

Jadi frekuensi kumulatif positif = $588 + 587 = 1.175 + 494 = 1.669 + 285 = 1.954 + 248 = 2.202 + 336 = 2.538 + 254 = 2.792$

Frekuensi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan frekuensi secara bertahap dari atas.

➤ Ogive Negatif:

Sumbu X: Menggunakan batas bawah kelas

Sumbu Y: Frekuensi kumulatif dari atas ke bawah (dimulai dengan total frekuensi)

Frekuensi kumulatif dihitung dengan mengurangi frekuensi secara bertahap dari atas

Jadi frekuensi kumulatif negatif = $2.792 - 588 = 2.204 - 587 = 1.617 - 494 = 1.123 - 285 = 838 - 248 = 590 - 336 = 254$

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di Provinsi Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan, ditemukan bahwa mayoritas tenaga pendidik berada pada usia produktif (30-50 tahun). Bengkulu dan Nusa Tenggara



Barat memiliki komposisi guru senior yang lebih banyak, sementara Papua Pegunungan dan Papua Selatan didominasi oleh guru muda.

Penelitian ini mengungkapkan perlunya strategi khusus dalam pengelolaan sumber daya tenaga pendidik, termasuk program regenerasi, pengembangan kompetensi, dan pemerataan distribusi guru. Pemerintah perlu merancang kebijakan yang mempertimbangkan karakteristik demografis masing-masing provinsi untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di keempat wilayah tersebut.

Data ini dapat menjadi acuan bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan dan pengelolaan tenaga pendidik yang lebih efektif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosyani, P., & Amalia, R. (2021). Building of Informatics, Technology and Science (BITS) Journal. "Kajian Peran Teknologi dalam Pendidikan di Wilayah Terpencil."
- Trisna Ayu Silvia, Aldiansyah, Muhamad Husni Ramadhan, Ovi Nur Afifa, & Perani Rosyani. (2023). Analisa Perbandingan Metode Saw, Wp Dan Topsis Dalam Menentukan Kandidat Perwakilan Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 2(09), 2553–2563.
- Haerudin, Iqbaludin, Faisal Irsyad Noer, & Perani Rosyani. (2023). Implementasi Metode Forward Chaining dalam Sistem Pakar Pemilihan Pendidikan Berdasarkan Minat dan Kemampuan Siswa. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 2(06), 1681–1687.
- Dede Supriyadi, Farhan Rahmadi Fajar, Mellyana Utami, Siti Nurjanah, Astika Restiani, Yolen Perdana Sari, & Perani Rosyani. (2022). Analisis Sistem Pakar Diagnosa Penyakit THT Menggunakan Metode Certainty Factor . *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1(06), 652–657.
- Ahzril Pria Adistyana, Novara Luthfyani, Perahim Tara, Richky Adriyan, Rifaldi, & Perani Rosyani. (2023). Klasterisasi Menggunakan Algoritma K-Means Clustering Untuk Memprediksi Kelulusan Mata Kuliah Mahasiswa . *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 2(08), 2301–2306
- Muhammad Yasir, Mahdiyana, Muhamad Zein Akbar, Khantaqwa Amri, Perani Rosyani, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik di Kota Garut , *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Sains: Vol. 2 No. 09 (2023): OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*
- A Baidowi, RA Widyaningsih - Al Tahdzib(2022)Pengelolaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Kelompok Bermain Nur-Masithah Sampang Madura - jurnal.staithawalib.ac.id
- S Slamet, A Kusmanto, K Karjo"Analisis Pola Kerja Sama Antara Pengawas Kepala Sekolah dan Guru dalam Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Kabupaten Blora" - *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2021) - jptam.org
- T Handayani, AA Rasyid (2015)Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA negeri Wonosobo
- WS Jaya - *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2022) Kinerja guru ditinjau dari gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja